

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian , maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Responden belum memiliki pengetahuan sepenuhnya mengenai diterbitkannya SAK EMKM 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh fakta bahwa hanya terdapat 10 dari 80 total responden yang sudah pernah mendengar bahwa adanya SAK EMKM sebagai standar yang berisi pedoman dalam menyusun laporan keuangan bagi UMKM. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat diketahui hanya terdapat 1 responden yang benar benar sudah mengetahui apa itu SAK EMKM. Sedangkan sisa responden yang lain hanya sekedar mengetahui nama SAK EMKM atau hanya mendengar istilah singkatnya melalui internet maupun seminar. Walaupun terdapat 4 dari 10 responden yang menyatakan bahwa mereka sudah pernah mengikuti seminar terkait SAK EMKM, namun dari 4 responden tersebut tidak ada yang dapat menjelaskan pengertian secara singkat mengenai SAK EMKM maupun perbedaanya dengan SAK ETAP. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa UMKM mayoritas belum memiliki pengetahuan mengenai SAK EMKM.

Maka dari itu sosialisasi masih sangat diperlukan dari instansi pemerintah, terutama dari Pusat Layanan Usaha Terpadu maupun Dinas Koperasi dan UMKM karena para pengusaha pasti lebih cenderung mendapatkan urgensi

untuk mengikutinya, karena yang mengadakan adalah instansi resmi dari pemerintah. PLUT juga memiliki 689 mitra aktif yang jauh lebih mudah untuk dipantau dan diberi sosialisasi.

2. Responden belum siap sepenuhnya dalam menerapkan SAK EMKM 2018.

Berdasarkan faktor kesiapan yang sudah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa dari 4 faktor tersebut UMKM yang menjadi responden hanya dapat dikatakan memenuhi 1 faktor saja yakni pemisahan antara harta pribadi dan perusahaan, sedangkan untuk 3 faktor lainnya tidak ada yang dapat dikatakan memenuhi. Hal tersebut dibuktikan bahwa dalam faktor adanya pemisahan harta pribadi dan usaha terdapat 54 dari 80 responden yang sudah melakukan pemisahan, yang dapat dikatakan lebih dari separuh jumlah responden total yang ada. Sedangkan jika dilihat dari 3 faktor lainnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya 2 responden yang memahami dan memiliki kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan standar SAK EMKM, jika dilihat dari faktor pengetahuan mengenai SAK EMKM hanya terdapat 10 responden yang tahu, dan jika dilihat dari kepemilikan tenaga kerja khusus dibidang keuangan hanya 17 dari 80 responden yang memiliki tenaga kerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden tidak siap dalam menerapkan SAK EMKM.

Peneliti maka memberi saran bagi Lembaga pemerintahan, misalnya PLUT selaku salah satu Lembaga pemerintahan yang aktif dalam memantau perkembangan dan memberi pelatihan secara rutin kepada UMKM mitranya

untuk mengadakan pelatihan secara mendalam kepada pelaku usaha agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan menyusun laporan keuangan yang sehat dan sesuai standar akuntansi.

3. Responden memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan SAK EMKM di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa dari 80 total terdapat 79 responden yang memang sudah merasa sadar akan pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, dan juga bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Serta dari 33 responden yang belum melakukan pencatatan atas segala transaksinya terdapat 31 responden yang memang sudah memiliki rencana untuk melakukan pencatatan jika memiliki pengetahuan yang cukup dan jika perusahaan makin berkembang. Sedangkan jika dilihat dari kebutuhan UMKM untuk adanya pelatihan khusus mengenai SAK EMKM, terdapat 74 dari 80 responden yang merasakan kebutuhan adanya pelatihan ini dimasa yang akan datang guna memperoleh pengetahuan dan memperbaiki laporan keuangannya.

Maka dari itu dapat disimpulkan terdapat antusiasme yang tinggi dari reponden dalam diadakannya pelatihan khusus SAK EMKM, sehingga menurut peneliti pemerintah harus segera menggunakan kewajibannya untuk memberi akomodasi kepada responden dengan memberi sosialisasi dan pelatihan secara resmi dan serentak, atau bahkan memberi himbauan resmi

maupun aturan resmi bagi pelaku untuk menggunakan SAK EMKM didalam usahanya sehingga antusiasme masyarakat dapat terpenuhi sehingga pemerintah dapat sekaligus memenuhi kewajibannya yakni membantu tumbuh kembangnya sektor UMKM dalam negeri untuk menopang perekonomian bangsa.

## 5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian ini peneliti masih memiliki berbagai macam kesalahan dan juga keterbatasan :

1. Waktu, penelitian ini dilakukan dalam batas waktu yang tidak lama karena penelitian ini masih dalam tahap S1 maka tidak dapat dilakukan secara keberlangsungan dalam waktu yang lama sehingga mungkin responden menjadi terbatas.
2. Metode pengumpulan responden dan sampling yang kurang memungkinkan untuk penelitian dengan tenggat waktu yang sedikit, peneliti mengalami banyak kendala dalam perolehan sampel karena waktu dilaksanakannya penelitian.
3. Kurangnya data terbaru sehingga jumlah responden tidak maksimal, data ini termasuk alamat terbaru, nomor telepon yang bisa dihubungi.
4. Waktu yang tidak pas karena pada saat dilakukan penelitian ini banyak acara di PLUT sehingga pelatihan sering tidak diadakan.

Bagi Pemerintah Negara Republik Indonesia peneliti memberikan saran agar dikemudian hari pemerintah dapat :

1. Menetapkan SAK EMKM sebagai standar acuan resmi bagi para pelaku usaha karena banyaknya pelaku usaha yang merasa karena tidak adanya standar maka pencatatan keuangan maupun pelaporan keuangan sebagai sesuatu hal yang tidak penting bagi usaha mereka.
2. Bekerjasama dengan PLUT yang merupakan bagian dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk lebih sering melakukan sosialisasi maupun rutin yang berhubungan dengan pengelolaan sektor akuntansi keuangan perusahaan ,karena banyaknya perusahaan yang belum memahami akuntansi keuangan perusahaan maupun pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan.
3. Bekerjasama juga dengan PLUT untuk mendaftar pelaku usaha yang dikira memerlukan pelatihan khusus mengenai pengelolaan keuangan perusahaan, atau memberi pendampingan bagi usaha yang sedang memiliki berbagai kendala dibidang pengelolaan keuangan.

Bagi Pusat Layanan Usaha Terpadu ,peneliti memberi saran agar :

1. Mengadakan lebih sering pelatihan dibidang ekonomi akuntansi khususnya memberi edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan menyusun laporan keuangan.
2. Memantau secara rutin aktivitas UMKM yang terdaftar sebagai mitra sehingga tahu mana yang sedang mengalami kendala khususnya dibidang keuangan, karena bagi pelaku usaha terutama usaha mikro pendampingan masih sangat dibutuhkan, dan juga peneliti masih menemukan banyaknya

usaha yang terdaftar menjadi mitra namun ketika peneliti mendatangi tempatnya ternyata usaha sudah gulung tikar.

3. Memberi edukasi mengenai penggunaan standar akuntansi bagi pelaku usaha yang sudah menyusun laporan keuangan secara rutin sehingga kualitas laporan keuangan akan menjadi lebih baik.

Bagi penelitian dimasa yang akan datang diharapkan agar selanjutnya penelitian yang akan datang dapat :

1. Metode pengumpulan responden juga bisa dengan wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih deskriptif. Peneliti hanya memakai kuesioner deskriptif sehingga mungkin penjelasan kurang terlalu rinci, di kedepannya selain memakai kuesioner bisa ditambahkan menggunakan wawancara untuk menambah kedalaman hasil penelitian.
2. Dapat menggunakan simple random sampling jadi tidak hanya terpaut data dari PLUT. Peneliti masih terpaut data yang diberikan oleh PLUT sehingga jumlah sample mungkin tidak maksimal dan sesuai *cluster* yang ada.
3. Menambahkan variabel tambahan seperti persepsi UMKM terhadap SAK mempertimbangkan variable lain yang mungkin mempengaruhi kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Amani, Tatik. 2018. “*Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*”. *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Volume 2, Number 2*, Juli, hal 1-20

Anggraini, Dewi ., dan Hakim,Khoiri., Mochamad ,Syahrir., 2018, ” *Analisis Kesiapan Lima Pelaku Usaha Kecil Mitra Pusat Layanan Usaha Terpadu Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Implementasi SAK EMKM Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Perkembangan UMKM Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI )*” Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3. Februari 2013*, Yogyakarta.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)., (2018), “*List Data Dasar Koperasi dan UMKM Menurut Dinas Koperasi dan UKM*”, *List Data Dasar* ,diakses Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka Tahun 2016 . (online) [http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data\\_dasar/index/107-ukm?id\\_skpd=44](http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/107-ukm?id_skpd=44), (diakses dan diunduh pada tanggal 3 Oktober 20187 ).

Badria, Nuril.,Diana, Nur., 2018. ” *Persepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM* ” Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang.

Bank Indonesia., (2018), “Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/umkm> dan diunduh pada tanggal 3 Oktober 2018.

Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)., (2018), *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM)*, Cetakan Kedua, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Jakarta.

Faturokhman, Agus., Puspasari, Novita., 2014. ” *University’s One Stop Accounting Service Untuk UKM: Solusi Mengatasi Keengganan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*” ,Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah.

Giri, Azzahri. 2014. “*Analisis Kontribusi Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten/Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (IAI), (2016), “*Exposure Draft (ED)Draft ED EMKM*”. diakses dari (online) ([http://iaiglobal.or.id/v03/public\\_hearing/detail\\_ph-1.html](http://iaiglobal.or.id/v03/public_hearing/detail_ph-1.html) , diakses dan diunduh pada tanggal 3 Oktober 20187 ).

Kebijakan Fiskal UMKM (<https://www.kemenkeu.go.id/en/node/47721>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2017).

Nurfatonah, Vika., 2014. “*Analisis faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi ujian: Studi pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri*



*Pasirian Tahun Pelajaran 2013/2014*". Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Rahmawati, Teti dan Rita, Oktaviani. 2017. " *Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan*" Jurnal Kajian Akuntansi Volume 1. Juli 2017, Universitas Kuningan, Jakarta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. Arikunto, S. 2010.

Sukriyah, Ana dan Hamdani, Iman. 2013. " *Peningkatan Eksistensi Umkm Melalui Comparative Advantage Dalam Rangka Menghadapi Mea 2015 Di Temanggung* " *Economics Development Analysis Journal*. Mei 2013, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Responden

Nama Usaha (dapat berupa inisial)	Jenis Usaha	Alamat Usaha
Quanta - Warung Abang	kuliner	Jl. Sultan Agung 123 a Yogyakarta
Kemang Sejahtera	Dagang	Demakan Yogyakarta
SS	Fashion	Keparakan Mergangsan Yogyakarta
SYARIF FISH	Dagang	Ring road Utara Jogja.
Faza Egg	dagang	Mergangsan Kidul MG II /1180
DNA PHOTO	jasa	Jl.madubronto no 6d
Galeri Atin	fashion	Joyonegaran MG 2 no 946 RT 42 RW 13 Mergangsan Yogyakarta
dbleatahuner	Kerajinan	Umbulharjo
belvider	fashion	jalan komplek rumah dinas pajak , kota gede , yogyakarta
Mr. Teto	kuliner	Jalan Perintis Kemerdekaan 61A Umbulharjo Yogyakarta
Snack ilyas	kuliner	Lowanu MG III/1366 yk
KEDAI MANGKU KOPI	kuliner	Jl.MANGKUYUDAN
Dapur Arimbi	kuliner	Warak, sleman
Haka	kuliner	Wirobrajan
irin sangah rias dan catahunering	Jasa	jalan harjiwinatan 27
AAA	Kerajinan	Jagalan Beji RT 15, RW 03, Purwokinanti, Pakualaman
creative batik	Fashion	kotagede
Priska Mandiri	Kuliner	Jatirejo RT.07 RW.21 Sendangadi Mlati Sleman
SP	Dagang	Jakal
ERD	Kuliner	Karawang, Perum Perumnas Blok S No.163(Rumahan)
Az	Fashion	Umbulharjo
Decodian	Kerajinan	Pakualaman Yogyakarta
SC	Fashion	Kotagede Yogyakarta
GR T Shirt	fashion	Jalan Mataram no 23
Metta's Work	Kerajinan	Klitren Lor GK 3/491
Muhammad Afiffudin	Kerajinan	Jl mondorakan no 3

CV Serelia Prima Nutrisia	Produsen Sereal Umbi Garut	Jalan Imogiri Timur km 9 dusun jati wonokromo pleret bantul
manggar natural	Kerajinan	jln.babaran 71 umbulharjo
fasya collection	Kerajinan	Keparakan kidul 1133. Rt 55 rw 13 yogyakarta
TN	kuliner	Jogonegaran
Bolista	kuliner	Suryotarunan NG I/466 ngampilan yogya
Houseof_cazil_ikat celup	fashion	Jl.Pacar no.69A baciro yk
LEGA Wedding	jasa	Jalan Kusumanegara UH 3/102 RT 08 RW 02 Yogyakarta
Moleklek (lukis gerabah)	Kerajinan	Panembahan PB 2/148 yk kalurahan Panembahan,Kecamatan Kraton
SuMPah Eyang Tin	kuliner	Jl.inspeksi Selokan Mataram, Sombomerten RT 06 RW 21, Maguwoharjo Depok Sleman
Omah Ecoprint	kerajinan	Mondosio Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta
RONDE KANG HAMID	kuliner	utara pamela 7 jl raya purwomartani kalasan sleman
Oriza sativa catring	kuliner	Jln mayelang km 8.3 mulungan wetan no 96 sendangadi mlati sleman
faiz craft	Kerajinan	Kenalkan rt02,bangunjiwo,kasihani,bantul
GusKarpet	kerajinan	Jl. Pamularsih 43 Patangpuluhan Yogya
Dapur Shofia	kuliner	Jl. Sutijab 55 wates KulonProgo
Pempek juara	kuliner	Perum griya Perwita wisata blok nusa Indah 12 sukoharjo, ngaglik, sleman
Viera Laundry	jasa	Dolo Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta
Reads	fashion	Cebongan Kidul Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta
Nona Adelis	kuliner	Green House Rj 12 Yk
Nindya Cake & Cookies	kuliner	Jatisawit rt 03 Rw 26 Balecatur, Gamping, Sleman
Sanggar poetry	fashion	Nogotirto
Armina Store	fashion	Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta
Gudeg bu Mivi	kuliner	Ngawen Rt 03/11 Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta

Batik Sekar Idaman	fashion	Plalangan Rt 03 Rw 41 Pandowoharjo Sleman
Urang Rantau	kuliner	Jl. Kusumanegara 175, Yogyakarta
Mar Collection	Kerajinan	Bantar wetan
Cokro Tela Cake	dagang	Jl Bugisan
Alamie	kuliner	Jl. Werkudoro
T drumband	jasa	Nitikan
N craft	Kerajinan	Jl. Selokraman
Jumputan	Kerajinan	Kricak Kidul
Wedang Uwuh	kuliner	Demangan
Q Silver	Kerajinan	Jl Kemasari
bright dental	jasa	jl palagan
daharan kopi jahat	kuliner	kasihan
sedayu agro	dagang	bantul
densa	fashion	kasongan
andila tour	jasa	jl kaliurang km 13
bucket bunga	kerajinan	HOS cokroaminoto
soya herba nusantara	dagang	jl nitipuran
kana shibori	fashion	serangan
yo bersih	jasa	gejayan
cahaya cipta	kuliner	jl mangkuyudan
seliana store	fashion	jl kaliurang km 13
baitani living	jasa	giwangan
ayam geperek bu hadi	kuliner	rejonegaran
Tubita food	kuliner	jl godean km 8
rizqi accessories	dagang	banguntapan
geulis bangas	kerajinan	mangkuyudan
olahan salak	kuliner	pakem sleman
zamrud	kuliner	nitipuran
tara collection	fashion	sentolo lor
a&z craft	kerajinan	sentolo kulon progo
Modiste rahayu	kuliner	pakem sleman

## LAMPIRAN 2. DATA FREKUENSI RESPONDEN

- **Frekuensi**

### Statistics

		Latar Belakang Pendidikan	Ukuran Usaha	Tingkat rutinitas penyusunan laporan keuangan	Pengetahuan adanya SAK EMKM
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
	Median	3,00	1,00	2,00	2,00

- **Tabel Frekuensi**

### Latar Belakang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	akuntansi	5	6,3	6,3	6,3
	pendidikan ekonomi lain (manajemen, ekonomi pembangunan, dll)	22	27,5	27,5	33,8
	non ekonomi	53	66,3	66,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

### Ukuran Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mikro	66	82,5	82,5	82,5
	kecil	10	12,5	12,5	95,0
	menengah	4	5,0	5,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

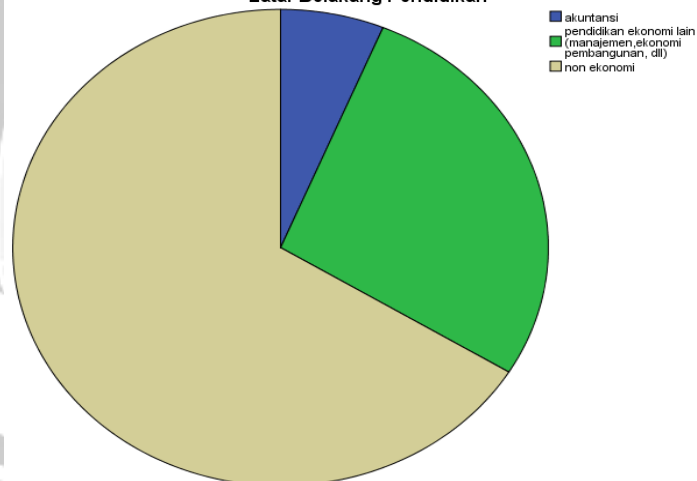
### Tingkat rutinitas penyusunan laporan keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid Rutin	29	36,3	36,3	36,3
tidak rutin	51	63,7	63,7	100,0
Total	80	100,0	100,0	

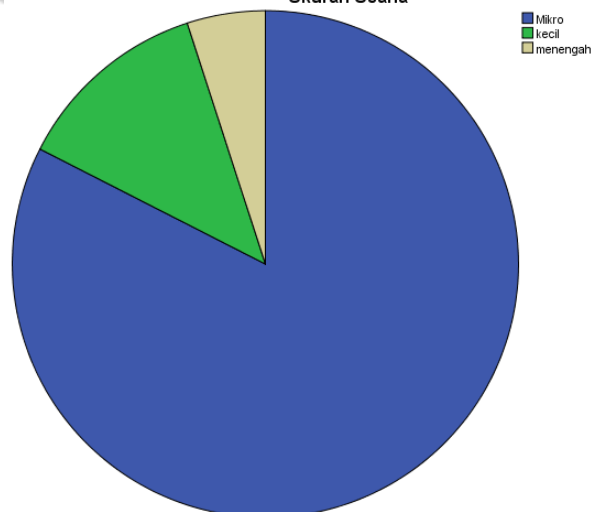
### Pengetahuan adanya SAK EMKM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid tahu	10	12,5	12,5	12,5
tidak tahu	70	87,5	87,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

### Latar Belakang Pendidikan



### Ukuran Usaha



### LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 3.1 Peneliti Bersama Salah Satu Responden saat menyebarkan kuesioner secara langsung

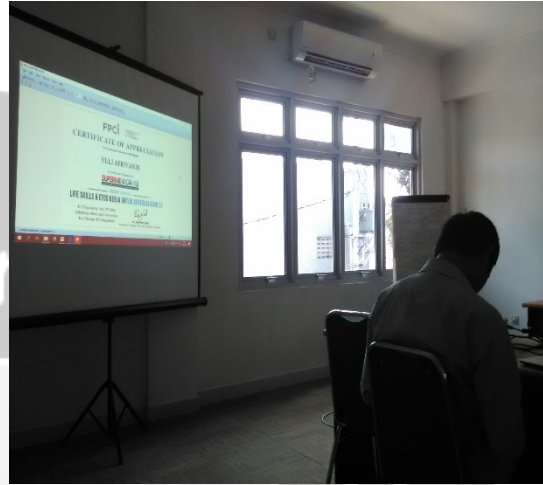


Foto 3.2 Foto Peneliti ketika mengikuti salah satu pelatihan rutin PLUT



Foto 3.3 Responden Penelitian



Foto 3.4 Kegiatan Mengisi Kuesioner oleh Responden